



ELSE (Elementary  
School Education  
Journal)



This is an open access article  
under the [Creative Commons  
Attribution-ShareAlike 4.0  
International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**OPEN ACCESS**

**e-ISSN 2597-4122**

**(Online)**

**p-ISSN 2581-1800**

**(Print)**

**\*Correspondence:**

*Cesaria Maulida*

[cesariamaulida07](mailto:cesariamaulida07@gmail.com)

[@gmail.com](mailto:cesariamaulida07@gmail.com)

**Received:** 06-05-2023

**Accepted:** 30-08-2023

**Published:** 31-08-2023

**DOI**

<http://dx.doi.org/10.30>

[651/else.v7i2.18394](http://dx.doi.org/10.30651/else.v7i2.18394)

# IMPLEMENTASI KEGIATAN BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI MEDIA IQRO' DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM DI SEKOLAH DASAR

**Caesaria Maulida<sup>1\*</sup>, Sukartono<sup>1</sup>**

*Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia<sup>1</sup>*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) melalui media Iqro' dalam pembelajaran Al-Islam di sekolah dasar. Kegiatan BTA merupakan kegiatan dalam mengembangkan kemampuan BTA pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan desain penelitian fenomenologi. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas 1, dan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah PK Baturan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Selanjutnya data akan dianalisis dengan menggunakan tiga alur analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penggunaan media Iqro' yang diajarkan pada siswa disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam membaca Iqro' berdasarkan jilid 1 sampai dengan 6. Kegiatan BTA dilaksanakan pada hari senin sampai hari jumat setelah siswa melaksanakan sholat dhuha. Berdasarkan kelompok yang telah dibagi, siswa membaca buku Iqro' yang akan disimak oleh guru. Sedangkan kemampuan menulis Al-Qur'an diimplementasikan melalui pembelajaran Al-Islam. Dengan demikian siswa lebih mudah mengenal dan memahami huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tingkat kesulitannya.

**Kata Kunci: BTA; media Iqro'; pembelajaran Al-Islam**

## Abstract

This study aims to describe the implementation of reading and writing Al-Qur'an (BTA) activities through Iqro' media in learning Al-Islam in elementary schools. BTA activities are activities in developing BTA abilities in students. This research is a descriptive qualitative research with a phenomenological research design. The subjects of this study were school principals, grade 1 teachers, and grade 1 students at SD Muhammadiyah PK Baturan. Data collection techniques using interview techniques, observation, and documentation. The data validation technique uses triangulation techniques. Furthermore, the data will be analyzed using three data analysis paths, namely: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results obtained in this study are the use of Iqro' media which is taught to students according to students' ability to read Iqro' based on volumes 1 to 6. BTA activities are carried out Monday to Friday after students carry out Duha prayers. Based on the groups that have been divided, students read Iqro's book which will be listened to by the teacher. Meanwhile, the ability to write the Qur'an is implemented through Al-Islam learning. Thus, it is easier for students to recognize and understand hijaiyah letters according to their level of difficulty.

**Keywords: BTA; Iqro' media; Al-Islam learning**

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an memiliki peran penting dalam pembentukan tingkah laku, akidah, maupun akhlak umat Islam. Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan umat Islam sehingga tidak ada alasan untuk tidak membacanya, baik di waktu sempit maupun luang, baik tua maupun muda, baik besar maupun kecil (Ma'mun, 2018). Pada realitanya masih banyak remaja atau bahkan usia dewasa belum fasih dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini karena pada saat usia dini mereka kurang mempelajari cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Al-Qur'an penting diajarkan sejak dini karena Al-Qur'an yang akan menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupannya kelak, sehingga ketika nak sudah dewasa mempunyai pegangan dan pedoman berlandaskan Al-Qur'an (Nur & Aryani, 2022). Keterampilan membaca Al-Qur'an dilakukan sedini mungkin agar diharapkan anak dapat membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar ketika dewasa nanti. Baca Tulis Al-Qur'an mencakup memahami Al-Qur'an dengan benar, merangkai serta melafadzkan Al-Qur'an, seni membaca dengan irama, seni menulis Al-Qur'an (kaligrafi) (Siregar, 2018). Sehingga penting dalam memilih lingkungan yang baik untuk anak untuk memiliki akhlak yang baik. Sekolah tetap dipercaya oleh sebagian besar masyarakat, dan negara memberikan peran dan tanggung jawab dalam bidang pendidikan melalui sekolah (Norhabibah, 2015). Sekolah berbasis Islam merupakan salah satu alternatif yang dipilih karena dalam pembelajarannya mengutamakan Pelajaran Al-Islam. Pendidikan Agama Islam itu adalah suatu usaha sadar para generasi tua (pendidik) untuk mengarahkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda (anak didik) agar kelak menjadi manusia yang muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berkepribadian yang utuh, mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Wahyuni, 2016).

Adapun program sekolah sangat penting bagi pengembangan potensi siswa. Program BTA bertujuan agar saat siswa sudah lulus dari sekolah, siswa sudah memiliki bekal membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam hal ini guru dituntut untuk terampil mengimplementasikan pengelolaan kelas dalam rangka mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa (Karwati & Priansa, 2014). Guru harus mampu memilih metode belajar, media pembelajaran yang memadai, serta komunikasi yang baik, dengan harapan menarik minat siswa dalam belajar Al-Qur'an.

Buku Iqro' merupakan sebuah media pembelajaran Al-qur'an yang berisikan pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang disesuaikan berdasarkan jilid 1 sampai jilid 6. Buku Iqro' terdiri dari 6 jilid, dimulai dari level sederhana dan melangkah ke level sempurna (Srijatun, 2017). Tujuan Iqra' adalah memahami isinya, untuk memahami isinya maka harus mengerti gagasan (topik) dari kitab tersebut, sistematika penulisannya, dan lain-lain (Al Halim & Nurul'Azizah, 2018).

Media Iqro' dipilih karena media tersebut merupakan suatu media membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada tahapan awal membaca Al-Qur'an. Media Iqra merupakan salah satu media membaca Al-Qur'an secara praktis, mudah dipahami dan dipelajari mulai dari anak-anak sampai orang tua (Zulfitria & Arif, 2022). Dengan media Iqra' diharapkan lebih (Samsiyah et al., 2023) memudahkan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah hingga tahap membaca Al-Qur'an pada anak (Shafa, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan Rachma & Sasanti (2021) yang berjudul "Implementasi Pembelajaran BTA Melalui Media Iqro' pada Anak SD Dukuh Tebon Gede" memperoleh hasil media Iqro' menyajikan keringanan pada anak dengan mempelajari Al-Quran secara perlahan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Samsiyah et al., 2023) berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran BTA dengan media Iqro' terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 21, 70%. Penelitian yang dilakukan (Islamiyah, 2020) menunjukkan hasil bahwa implementasi program

BTTQ menggunakan metode dan media yang sesuai dengan pembelajaran BTA sehingga mampu mengatasi siswa yang memiliki kesulitan dalam baca, tulis, dan menghafal Al-Qur'an. Penelitian lain yaitu (Arista & Abidin, 2022) berfokus pada upaya sekolah dalam penerapan bebas buta baca Al-Qur'an dengan media iqro' melalui kegiatan ekstrakurikuler memperoleh hasil adanya peningkatan kemampuan siswa. Penelitian Nikmat (2019) menunjukkan bahwa implementasi BTA di Madrasah Diniyah Awaliyah Cokroaminoto Tribuna dilakukan dengan tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang meliputi materi Tadarus, Ilmu Tajwid, dan Imla. Menurut penelitian Nasir (2015) implementasi media iqro' dengan ceramah dan latihan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Berdasarkan penelitian Yusufi (2018) faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an siswa yaitu bacaan tajwid dalam Al-Qur'an, sedangkan faktor pendukung yaitu timbul dari dalam siswa sendiri dan menggunakan media Iqro untuk siswa yang masih belajar huruf hijaiyyah. Penelitian yang dilakukan Supriyadi et al (2022) menjelaskan bahwa LITERAT (langkah praktis) pembelajaran yang relatif efektif mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian Suryati & Waspodo (2020) berfokus pada peningkatan hasil BTA menggunakan media iqro' menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan fokus dan bersemangat. Penelitian yang dilakukan Harahap & Harahap (2022) penerapan pembelajaran BTA berjalan dengan baik dengan menggunakan metode kata-kata, tartil, dan Iqro'. Penelitian yang dilakukan Azizah (2018) pelaksanaan BTA sudah sesuai dengan prosedur Qiraati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan Nahar et al (2021) menyatakan media iqro' tidak ada kendala yang dialami di setiap kelas, kendala hanya terjadi pada kondisi siswa namun dapat diatasi dan mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian menurut Taja et al (2019) berfokus pada upaya meningkatkan keterampilan belajar BTA menyatakan bahwa melalui teknik menyimak, bermain, dan bercerita mampu meningkatkan kreatifitas dan kreativitas

bagi guru dan siswa. Dalam penelitian Muhsin (2017) yang berfokus pada peran guru dalam upaya peningkatan literasi Al-Qur'an memperoleh hasil sangat memuaskan dibuktikan dengan para santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian menurut Sadiyah & Kholili (2021) dari hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan dalam pembelajaran BTQ berdampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas V SDN 2 Kuwasen. Sejalan dengan penelitian menurut Muniarty et al (2021) program pembinaan yang dilakukan melalui pendampingan pemberantasan buta aksara Al-Qur'an melalui media Iqro menambah pengetahuan dalam membaca Al-Qur'an yang benar dan tepat.

Berdasarkan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki keterbaruan yang mana kegiatan BTA melalui media Iqro' diintegrasikan juga dengan pembelajaran Al-Islam yang terdapat di SD Muhammadiyah PK Baturan. SD Muhammadiyah PK Baturan merupakan salah satu sekolah dasar swasta berbasis Islam yang mengutamakan nilai-nilai Islam dalam pembelajarannya. Adapun tujuan sekolah dalam menekankan kemampuan BTA bagi siswa yaitu agar siswa lulusan SD Muhammadiyah PK Baturan dapat menguasai cara membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan benar. Oleh sebab itu, karena kelas 1 merupakan tingkatan awal siswa dalam mengenal pembelajaran di sekolah dasar sehingga BTA sangat diperlukan untuk bekal siswa pada jenjang berikutnya.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara, siswa kelas 1 masih banyak yang mengenal huruf-huruf hijaiyyah dan kemampuan BTA masih sangat rendah. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan implementasi kegiatan BTA melalui media Iqro' dalam pembelajaran Al-Islam di sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menganalisis data atau informasi yang diperoleh melalui informan. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan

data dengan menginterpretasikan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrumen kunci (Anggito & Setiawan, 2018). Sesuai dengan fokus penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan rancangan penelitian fenomenologis. Rancangan penelitian fenomenologis merupakan rancangan penelitian kualitatif yang menggambarkan secara subyektif realitas suatu peristiwa yang dirasakan oleh studi populasi dalam mempelajari fenomena yang terjadi (Susilo, 2010). Dalam penelitian ini fenomena yang akan menjadi fokus penelitian yaitu tentang implementasi kegiatan BTA pada pembelajaran Al-Islam. Sehingga dengan menggunakan penelitian kualitatif ini diharapkan peneliti dapat mendapatkan data secara mendalam.

Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru kelas 1, siswa kelas 1 SD Muhammadiyah PK Baturan. Lokasi penelitian terletak di Dukuh, Baturan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sampel pada siswa kelas 1 yang berjumlah 4 siswa. Data penelitian kualitatif akan diperoleh menggunakan kuesioner untuk memudahkan peneliti dalam proses wawancara mendalam (Susilo, 2010).

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada (Sugiyono, 2010). Ada tiga alur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Milles & Huberman, 1992). Teknik analisis data adalah analisis data yang telah disusun atau diperoleh dari lapangan (Rijali, 2019). Dalam reduksi data, data diolah agar dapat dijadikan fokus perhatian. Sehingga data yang diperoleh merupakan hasil pengumpulan data yang sederhana dan mendalam. Tahapan selanjutnya adalah penyajian data, data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dan mudah dipahami untuk ditarik suatu kesimpulan. Makna penarikan

kesimpulan dari data yang terkumpul dicari dengan melihat hubungan, persamaan atau perbedaan kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini yaitu kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) merupakan program unggulan dari SD Muhammadiyah PK Baturan yang diimplementasikan khusus bagi jenjang kelas 1 menggunakan media Iqro' sebagai alternatif media pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah PK Baturan, menjelaskan bahwa kegiatan BTA adalah masa pengenalan siswa dengan huruf-huruf hijaiyah, tajwid, atau hukum bacaan sebelum mendalami lebih lanjut mushaf Al-Qur'an. Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru kelas 1, menyatakan bahwa kemampuan BTA adalah kemampuan dalam membaca Baca Tulis Al-Qur'an pada anak-anak kelas 1 sampai kelas 6. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat (Hidayah & Hanifiyah, 2022) yang menjelaskan bahwa BTA merupakan pendidikan dalam baca dan menulis Al-Qur'an dikalangan anak-anak secara umum dengan tujuan untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur'ani yaitu komitmen dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari. Menurut Syahbudin et al (2019) rutin membaca Al-Qur'an sangat baik untuk meningkatkan kecerdasan siswa terutama pada usia anak-anak yang dibuktikan dengan penelitian tentang efek membaca Al-Qur'an pada otak, dan organ tubuh lainnya. Sehingga melalui media Iqro' penting bagi siswa dalam memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Tujuannya dari kegiatan BTA adalah agar siswa mendapatkan bekal dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, agar pada jenjang berikutnya siswa tidak memiliki kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 1 bahwa sebagai sekolah yg berbasis Islam, SD Muhammadiyah PK Baturan menganggap BTA itu penting karena dengan belajar BTA anak-anak sanggup membaca dengan baik dan benar sesuai dengan bimbingan guru pengampu. Hal ini tentu tidak terlepas dari

peran guru SD Muhammadiyah PK Baturan yang harus memiliki bekal kemampuan BTA yang baik. Sejalan dengan pendapat (Cahyati et al., 2021) bahwa efektivitas pembelajaran akan baik jika guru pendamping selalu siap dengan lingkungan dan karakteristik siswa.

Guru menjelaskan bahwa alasan menggunakan media Iqro' yaitu karena Iqro' mudah ditemukan di toko buku, terjangkau, jilid yang ada dalam buku Iqro' sesuai dengan tingkatan dan kemampuan, serta penjelasan dalam buku Iqro' mudah dipahami. Hal yang sama juga dijelaskan siswa dari hasil wawancara, bahwa kegiatan BTA yang dilaksanakan menyenangkan dan siswa tidak tertekan dengan adanya kegiatan BTA, siswa merasa terbantu dalam mempelajari Al-Qur'an. Menurut Aly & Bustomi, (2022) Iqro cocok digunakan karena mirip dengan metode BISINDO untuk membaca dengan bahasa isyarat bagi siswa yang berkebutuhan khusus. Buku Iqro' sangat memudahkan siswa dikarenakan karakteristik dari buku tersebut. Adapun sifat Iqro', yaitu: Bacaan langsung, Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), Privat atau klasikal, Modul, Asistensi, Praktis, Sistematis, Variatif, Komunikatif, dan Fleksibel (Nurhayah & Muhajir, 2020).



**Gambar 1.** Implementasi kegiatan BTA

Dalam implementasinya, kegiatan BTA SD PK Muhammadiyah Baturan dilaksanakan pada hari senin sampai jumat, yang dimulai dari jam 7.00 sampai dengan jam 8.00 setelah kegiatan sholat dhuha dan murojaah. Kegiatan BTA dilaksanakan secara berkelompok yang terdiri dari 5 siswa. Siswa secara bergantian maju untuk membaca Iqro' yang telah dibawa. Dalam implementasinya, ketika siswa memulai membaca buku Iqro' namun terdapat kesalahan, guru akan memberikan contoh terlebih dahulu contoh bacaan yang benar,

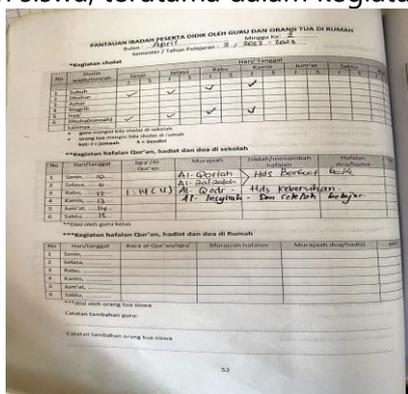
kemudian anak menirunya (Yusuf, 2018). Hal tersebut akan memudahkan siswa dalam mengetahui letak kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Menurut Supriyadi et al, (2022) unsur bunyi dalam bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an menjadi penting untuk dipelajari dengan tujuan pengucapan huruf yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan BTA tentu terdapat syarat yang dijadikan pedoman kelayakan untuk siswa dapat lulus dari tingkatan jilid Iqro'. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari (Nurhayah & Muhajir, 2020) bahwa syarat agar anak dapat meneruskan ke jilid berikutnya ialah harus bisa membaca jilid tersebut dengan baik serta benar sesuai dengan ketentuan yang ada dalam jilid tersebut. Guru akan menjadi motivator dan mengevaluasi siswa dalam kegiatan BTA. Jika siswa mampu membaca Iqro' dengan benar dan lancar, guru akan menuliskan halaman Iqro' yang dibaca siswa terakhir, dan memberikan centang sebagai reward dalam kegiatan BTA.

Menurut hasil wawancara dengan guru, pembelajaran Al-Islam adalah pelajaran wajib disekolah karena di SD negeri lebih ditujukan pada pendidikan agama Islam. Sedangkan di SD Muhammadiyah menggunakan istilah pendidikan Al-Islam yang pembelajarannya lebih berdasarkan tarjih. Biasanya siswa akan diminta untuk meniru menuliskan huruf-huruf hijaiyah dan potongan ayat dalam Al-Qur'an. Pada pembelajaran Al-Islam memuat kemampuan BTA, sehingga siswa harus dapat menguasai membaca dan menulis Al-Qur'an. Menurut Fauji et al., (2020) menunjukkan bahwa beberapa metode belajar membaca Al-Qur'an seperti Iqra, Iqra, Tahqīq, Talaqqī Mushāfahah, dan CMSA (Cara Mengaji Santri Aktif/cara aktif membaca Al-Qur'an untuk siswa) berada dalam posisi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak.

Dengan adanya kegiatan BTA tersebut sangat menunjang pembelajaran Al-Islam. Karena di kelas 1 pelajaran Al-Islam terdapat pengenalan huruf hijaiyah. Melalui media Iqro' mempermudah siswa dalam kedepannya. Kegiatan BTA didukung dengan adanya buku komunikasi. Buku

komunikasi merupakan buku penunjang yang dibagikan kepada masing-masing siswa sebagai bukti bahwa siswa telah melakukan kegiatan BTA. Buku tersebut berisikan doa bacaan sholat, doa sehari-hari, kumpulan hadist pendek, dan pantauan kegiatan sholat dan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu dengan adanya buku komunikasi siswa lebih semangat dan memudahkan siswa dalam belajar. Dalam buku komunikasi terdapat tugas-tugas yang harus diselesaikan siswa, terutama dalam kegiatan BTA.



**Gambar 2.** Buku Komunikasi Siswa

Hasil penelitian dari kegiatan BTA membuat kemampuan BTA di kelas 1 meningkat dibandingkan waktu mereka masuk sekolah. Jadi terdapat peningkatan dari yang belum mulai membaca Iqro' dengan setelah mengikuti kegiatan BTA. Dalam mengembangkan kemampuan BTA pada anak, guru juga mengintegrasikannya dengan pembelajaran Al-Islam yang terdapat di SD Muhammadiyah PK Baturan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian (Rachma & Sasanti, 2021) menyajikan keringanan pada anak-anak secara perlahan dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sehingga anak dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian kegiatan BTA menggunakan media iqro' sangat membantu dalam mengajarkan kepada siswa dalam mengenal, membaca, dan menulis huruf-huruf hijaiyah yang mana pelajaran tersebut menjadi dasar siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti pembelajaran yang berhubungan dengan baca tulis Al-Qur'an seperti contohnya dalam pembelajaran Al-Islam.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi dalam kegiatan BTA yang dilakukan SD Muhammadiyah PK Baturan yaitu kegiatan BTA didukung dengan media Iqro' yang menjadi alternatif guru dalam mengajarkan BTA kepada anak serta dalam pembelajaran Al-Islam. Dalam implementasinya, kegiatan BTA menggunakan media Iqro' memberikan dampak yang baik, siswa lebih mudah mengenal huruf-huruf hijaiyah, mampu menguasai hukum bacaan dengan baik, dan mengembangkan kemampuan BTA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Halim, A. A., & Nurul'Azizah, W. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'Amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 490–504.
- Aly, H. N., & Bustomi. (2022). Quran Literacy for Students With Special Needs. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 177–190.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arista, A. P., & Abidin, Z. (2022). *Upaya Sekolah Dalam Penerapan Bebas Buta Baca Al-Quran Bagi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Hadi Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022*.
- Azizah, M. (2018). *STUDI KOMPARATIF ANTARA METODE QIRAATI DAN METODE UMMI PADA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTA)(Studi Kasus Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Nurul Qommar Dan Sekolah Dasar Islam (SDI) Cahaya Ilmu Semarang*.
- Cahyati, J. N., Setiani, F., Suharyanto, S., Sholiha, H. I., & Giyoto, G. (2021). Sistem Four Day

- Four Places sebagai Bentuk Pendalaman Materi Ajar Pendidikan Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 117–126.
- Fauji, I., Fahyuni, E. F., Muhid, A., & Fahmawati, Z. N. (2020). Implementing Child-Friendly Teaching Methods To Improve Qur'an Reading Ability. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 69–78
- Harahap, A., & Harahap, H. S. (2022). Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di SD Citra Al Madina. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 10(1), 88–103.
- Hidayah, A. R., & Hanifiyah, F. (2022). Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al Quran) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Santri. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 109–125.
- Islamiyah, L. (2020). Implementasi Program BTTQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca, Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an di SD Islam Singosari Malang.
- Karwati, E., & Priansa, D. J. (2014). Manajemen kelas guru profesional yang inspiratif, kreatif, menyenangkan, dan berprestasi. Bandung: Alfabeta.
- Ma'mun, M. A. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 2–10.
- Milles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis data kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Muhsin, A. (2017). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. *Jurnal Al-Murabbi*, 2(2), 275–290.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Ansyarif, A., Nurchairunisyah, N., Sari, F. M., Lalung, J., Fitriarningsih, A., Zidan, M. Z., Tupriatna, M., & Supratman, S. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al Quran Bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 96–99.
- Nahar, S., Saputra, E., & Riyadh, M. (2021). Implementation of Tahsin Al Qur'an Learning with Iqro' Method in Improving Students' Reading of Al Qur'an in SD IT DOD Tanjung Gusta Sunggal District. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 4(3), 1038–1045.
- Nasir, A. (2015). *Implementasi Media iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas Vi Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Dusun Kauman Desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Nikmat, H. (2019). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS TULIS AL-QUR'AN DI MADRASAH DINIYAH AWALIYAH COKROAMINOTO TRIBUANA KECAMATAN PUNGCELAN KABUPATEN BANJARNEGARA*.
- Norhabibah, N. (2015). *Pembelajaran BTA pada Kelas V di MI Hidaytussibiyah Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala*.
- Nurhayah, N., & Muhajir, M. (2020). *IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DAN MEDIA IQRO'DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN: DI SD ISLAM AL-AZHAR DAN SDIT NUR EL-QOLAM KABUPATEN SERANG*. *Qathrunâ*, 7(2), 41–62.
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100–110.

- Rachma, A. N., & Sasanti, A. E. (2021). Implementasi Pembelajaran BTA Melalui Media iqro' pada Anak SD Dukuh Tebon Gede. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 31–40.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Sadiyah, K., & Kholili, S. (2021). Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Pada Siswa Sd Negeri 2 Kuwasen Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 148–153.
- Samsiyah, N. N., Khasanah, U., & Fatchurrohman, M. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Media iqro' pada Mata Pelajaran BTA di SD Negeri 2 Lumbungkerep Wonosari Ta. 2021/2022. *Journal on Education*, 5(4), 14481–14492.
- Shafa, G. A. (2021). Pengaruh Metode Iqra Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Prasekolah. *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, 3(2), 90–129.
- Siregar, I. I. (2018). Penerapan media iqro'dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 3(1).
- Srijatun, S. (2017). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dengan Metode Iqra pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 25–42.
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*, 26–33.
- Supriyadi, T. (2022). Al- Qur ' an Literacy: A Strategy and Learning Steps in Improving Al- Qur ' an Reading Skills through Action Research. 21(1), 323–339.
- Suryati, S., & Waspodu, W. (2020). *PENINGKATAN HASIL BACA TULIS AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE IQRO*.
- Susilo, W. H. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Syahbudin, Z., Muthia, R. A., & Thahir, M. (2019). Relationship Between Students' Emotional Intelligence and Their Tadarrus Al Qur'An Activities. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 149–158. <https://doi.org/10.15575/jpi.v5i2.6368>
- Taja, N., Inten, D. N., & Hakim, A. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengajar Baca Tulis Al-Quran bagi Guru. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 68–81.
- Wahyuni, A. N. (2016). *Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam di Kelas III SD Muhammadiyah 26 Surabaya*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Yusufi, A. (2018). Implementasi Model Islamic Peace Education di SD Islam Taâ€™™ allumul Huda Bumiayu. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(1), 129–140.
- Yusuf, W. F. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Al-Murabbi*, 3(2), 263–278.
- Zulfitria, Z., & Arif, Z. (2022). *PENINGKATAN KOMPETENSI MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI MEDIA IQRO'DI TK HIAMA KIDS-BOGOR:(Action Reseach Class)*. *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 4(1), 60–80.